BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian diperlukan suatu metode. Penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitiannya. Hal ini berarti metode penelitian mempunyai kedudukan yang penting dalam pelaksanaan pengumpulan dan analisis data.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *expost facto*. Tentang metode *expost facto* dijelaskan oleh Sukardi (2003:174) bahwa, “Penelitian *expost facto* merupakan penelitian dimana rangkaian variabel - variabel bebas telah terjadi, ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat.”

Berdasar pada pendapat tersebut memberikan makna bahwa penelitian *expost facto* adalah penelitian dimana variabel - variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya. Hal ini untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga tujuan penelitian tercapai seperti yang diharapkan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan perlakuan terhadap sampel, baik secara metode maupun media karena penelitian ini bukan penelitian eksperimen. Perlakuan yang diberikan peneliti kepada sampel hanya sebatas pemberian angket.

Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Expost Facto*, sebagaimana penulis kutip dari Sugiono (2013:14) sebagai berikut:

$$\begin{array}{r} R_1 \quad O \\ \hline R_2 \quad O \end{array}$$

Keterangan:

R₁ = Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola

R₂ = Siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola

O = Pemberian angket (skala)

C. Populasi dan Sampel

Dalam menyusun sampai dengan menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukan sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian. Ibrahim dan Sudjana (2001:84) menjelaskan, “Populasi maknanya berkaitan dengan elemen, yakni unit tempat diperolehnya informasi. Elemen tersebut dapat berupa individu, keluarga, rumah tangga, kelompok sosial, sekolah, kelas, organisasi dan lain - lainnya.” Arikunto (2002:102) menjelaskan, “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.” Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi.

Dalam penarikan sampel peneliti menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Penarikan sampel ini tidak menggunakan formula tetapi menggunakan

Shofiyuddin, 2013

Pengaruh Pembelajaran Sepakbola Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa (Studi Expost Facto Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMA Negeri 9 Cirebon)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertimbangan - pertimbangan tertentu sesuai dengan keadaan populasi. Pertimbangan tersebut didasarkan dari hasil wawancara tidak terstruktur dengan guru / pelatih dan beliau menyarankan dalam pengambilan sampel harus berdasarkan kriteria tertentu yaitu yang siswanya lebih beragam yang semua siswanya dianggap rata tidak ada kelas unggulan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 9 Cirebon, sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola sebanyak 40 orang dan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler sepakbola sebanyak 40 orang di SMA Negeri 9 Cirebon.

D.Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen. Instrumen penelitian adalah alat - alat yang digunakan dalam penelitian terutama berkaitan dengan proses pengumpulan data.

Teknik yang digunakan dalam metode *expost facto* sehubungan dengan penelitian ini adalah teknik survey. Mengenai teknik survey oleh Surakhmad (1998:141) dijelaskan, “Survey pada umumnya mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu yang bersamaan, jumlah itu biasanya cukup besar.”

Adapun alasan menggunakan teknik survey adalah sebagai berikut:

1. Untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data, karena dapat dilakukan dalam waktu yang bersamaan.
2. Relatif lebih ekonomis dan praktis
3. Dapat menjangkau sejumlah besar responden untuk mencapai generalisasi atau kesimpulan yang bersifat umum dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sedangkan mengenai instrumen penelitian dijelaskan oleh Arikunto (2002:121) bahwa, “Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode.” Berkaitan dengan penelitian ini, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mengetahui sejauh mana

perilaku sosial siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler sepakbola.

1. Angket

Sehubungan dengan angket atau kuesioner dijelaskan oleh Arikunto (2002:124) sebagai berikut: “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Angket dalam penelitian ini terdiri dari komponen atau variabel yang dijabarkan melalui sub komponen, indikator - indikator dan pertanyaan. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan itu merupakan gambaran tentang perilaku dan sikap sosial setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

Untuk memudahkan dalam penyusunan butir - butir pertanyaan atau pernyataan angket serta alternatif jawaban yang tersedia, maka responden hanya diperkenankan untuk menjawab salah satu alternatif jawaban. Jawaban yang dikemukakan oleh responden didasarkan pada pendapatnya sendiri atau suatu hal yang dialaminya.

Langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut:

1. Melakukan spesifikasi data.

Maksudnya untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diukur secara terperinci. Untuk lebih jelas dan memudahkan penyusunan spesifikasi data tersebut, maka penulis tuangkan dalam bentuk kisi-kisi:

TABEL 1.1
KISI-KISI ANGKET TENTANG PERILAKU SOSIAL

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Soal	
			(-)	(+)
Perilaku Sosial	1. Kecenderungan perilaku peran	a. Sifat pemberani dan pengecut secara sosial	1	2
		b. Sifat berkuasa dan sifat patuh	3	4
		c. Sifat inisiatif secara	5	6

		sosial dan pasif		
		d. Sifat mandiri dan tergantung	7	8
	2. Kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial	a. Dapat diterima atau ditolak oleh orang lain	9	10
		b. Suka bergaul atau tidak suka bergaul	11, 13	12, 14
		c. Sifat ramah dan tidak ramah	15	16
		d. Simpatik atau tidak simpatik	17, 19	18, 20
	3. Kecenderungan perilaku ekspresif	a. Sifat suka bersaing	21, 23	22, 24
		b. Sifat agresif dan tidak agresif	25	26
		c. Sifat kalem atau sifat tenang secara sosial	27	28
		d. Sifat suka pamer atau menonjolkan diri	29	30

2. Penyusunan Angket

Indikator - indikator yang telah dirumuskan di atas selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir - butir pertanyaan atau soal dalam angket. Butir - butir pertanyaan atau soal tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan - pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan skala sikap yakni skala Likert. Mengenai skala Likert dijelaskan oleh Ibrahim dan Sudjana (2001:107) sebagai berikut:

Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak, melalui rentangan nilai tertentu. Oleh sebab itu pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Salah satu skala sikap yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan adalah skala Likert. Dalam skala Likert, pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun negatif dinilai subyek sangat setuju, setuju, tidak punya pilihan, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menetapkan kategori penyekoran sebagai berikut:

TABEL 1.2
KATEGORI PEMBERIAN SKOR ALTERNATIF JAWABAN

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Perlu penulis jelaskan bahwa dalam menyusun pernyataan - pernyataan agar responden dapat menjawab salah satu alternatif jawaban tersebut, maka pernyataan - pernyataan itu disusun dengan berpedoman pada penjelasan Surakhmad (1998:184) sebagai berikut:

1. Rumuskan setiap pernyataan sejelas-jelasnya dan seringkas-ringkasnya
2. Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negatif
3. Sifat pernyataan harus netral dan obyektif
4. Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain
5. Keseluruhan pernyataan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang kita hadapi

Dari uraian tersebut, maka dalam menyusun pernyataan dalam angket ini harus bersifat jelas, ringkas dan tegas. Pernyataan - pernyataan angket penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

3. Uji coba angket

Angket yang telah disusun harus diuji cobakan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir pertanyaan - pernyataan. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Uji coba angket ini dilaksanakan tanggal 20 Juli 2013 pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola dan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 6 Cirebon. Angket tersebut diberikan kepada para sampel penelitian sebanyak 80 orang.

a) Uji Validitas

Untuk mengukur kevalidan angket penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi Person Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi yang dicari

$\sum XY$: jumlah perkalian skor x dan skor y

$\sum X$: jumlah skor x

$\sum Y$: jumlah skor y

n : jumlah banyaknya soal

Dalam menentukan valid tidaknya sebuah butir pernyataan tes dilakukan pendekatan signifikansi, Membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel dalam taraf nyata 0.05 atau dengan tingkat kepercayaan 95%. Instrumen penelitian ini memiliki tingkat kebebasan $N - 2 = 80 - 2 = 78$, nilai r-tabel menunjukkan harga 0.22, yaitu jika r-hitung lebih besar atau sama dengan r-tabel maka dinyatakan pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, tetapi jika sebaliknya, jika r-hitung lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak signifikan, dengan kata lain pernyataan tersebut tidak dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data. Adapun hasil uji validitas angket dapat dilihat pada tabel 1.3

.TABEL 1.3
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS BUTIR ANGKET

r-tabel, dk = (N-2) dan $\alpha = 0.05$ =0.22

No. Soal	r-hitung	No. Soal	r-hitung
1	0.49	26	0.10*
2	0.41	27	0.30
3	-0.05*	28	0.46
4	0.20*	29	0.49
5	0.12*	30	0.36
6	0.19*	31	0.37
7	0.40	32	0.34
8	0.37	33	0.33
9	0.36	34	0.47
10	0.34	35	0.56
11	0.18*	36	0.68
12	0.17*	37	-0.16*
13	0.20*	38	0.15*
14	0.10*	39	0.35
15	0.31	40	0.36
16	0.52	41	0.18*
17	0.21*	42	0.16*
18	0.13*	43	0.25
19	0.54	44	0.47
20	0.42	45	0.12*
21	0.60	46	0.20*
22	0.40	47	0.51
23	0.42	48	0.42
24	0.38		
25	0.16*		

Keterangan: * = butir soal tidak valid

Berdasarkan Tabel 1.3 menunjukkan bahwa butir angket yang berjumlah 48 butir soal ternyata 18 butir soal tidak valid, sehingga tidak digunakan dan selebihnya yaitu 30 butir soal dijadikan sebagai alat pengumpul data.

b.) Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha. Metode ini sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala.

Kriteria keputusan uji reliabilitas menurut Umi Sekaran sesuai dengan yang dikutip oleh Duwi Priyatno (2013:30) adalah:

- 1) Cronbach's Alpha $< 0,6$ = reliabilitas buruk
- 2) Cronbach's Alpha $0,6 - 0,79$ = reliabilitas diterima
- 3) Cronbach's Alpha $0,8$ = reliabilitas baik

Langkah-langkah uji reliabilitas menggunakan program *SPSS V.16* sebagai berikut:

- a) Buka program *SPSS*
- b) Klik *Variabel View*
- c) Pada kolom *name* ketik item 1 sampai item 48
- d) Pada kolom *decimal* ubah menjadi 0
- e) Pada kolom *label* bisa kosongkan saja dan kolom lainnya hiraukan saja
- f) Klik *Data View* kemudian isikan data sesuai dengan variabelnya
- g) Klik *Analyze-Scale-Reliability Analysis*
- h) Masukkan item – item yang tidak gugur ke kotak *items* kemudian klik tombol *statistics*
- i) Pada kotak dialog *descriptive for*, beri tanda centang pada item (jika ingin menampilkan deskripsi tiap item)
- j) Klik *Continue* kemudian *ok*

E. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel dalam arti instrumen itu dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini penulis memperbanyak angket untuk disebarakan kepada sampel penelitian yang merupakan sumber data dalam penelitian. Angket tersebut disebarakan kepada para sampel pada tanggal 28 Agustus 2013 sampai dengan selesai.

F. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data

Langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data. Setelah angket terkumpul dari para sampel sebagai sumber data, maka harus diseleksi untuk memeriksa keabsahan pengisian angket. Mungkin saja terdapat sebagian butir pernyataan dalam angket yang tidak diisi oleh responden.
2. Memberikan nilai pada tiap - tiap butir pernyataan dalam angket dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Untuk pernyataan positif: SS = 5, S = 4, R = 3, TS = 2 dan STS = 1
 - b. Untuk pernyataan negatif: SS = 1, S = 2, R = 3, TS = 4 dan STS = 5
3. Mengelompokkan setiap butir pernyataan.
4. Menjumlahkan nilai seluruh pernyataan untuk tiap butir pernyataan.
5. Menganalisa data, yaitu untuk memperoleh kesimpulan yang dapat dipercaya.

Untuk mengetahui atau memperoleh hasil pengolahan data sehingga dapat menggambarkan masalah yang diungkap yaitu pengaruh pembelajaran sepakbola terhadap perubahan perilaku sosial siswa, maka teknik pengolahan data yang telah diperoleh dianalisa dengan cara sebagai berikut:

1. Memberikan skor untuk setiap jawaban siswa pada kuesioner perilaku sosial dengan membuat data mentah terlebih dahulu.
2. Uji Persyaratan Analisis Parametrik
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah sampel yang dipilih berdistribusi normal atau tidak. Oleh karena itu, agar

sesuai dengan penggunaan program *SPSS* untuk menghitung normalitas ini, maka peneliti menggunakan rumus *Shapiro Wilk* sebagai berikut:

$$G = b_n + c_n + l_n \left(\frac{T_n - d_n}{1 - T_3} \right)$$

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^n \alpha_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

$$D = \sum_{i=1}^n \alpha_i (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan:

G = Identik dengan nilai z (distribusi normal)

α_i = Koefisien tes *Shapiro Wilk*

X_{n-i+1} = Angka ke $-(n-i+1)$ pada data

X_i = Angka ke- i pada data

$\bar{X}$ = Rata-rata

b_n, c_n, l_n = konversi statistik *Shapiro Wilk* pendekatan distribusi normal

Adapun langkah-langkah uji normalitas dengan menggunakan program *SPSS V.16* sebagai berikut:

- a) Buka program *SPSS*
- b) Klik *Variabel View*
- c) Pada kolom *name* baris pertama ketik perilaku sosial dan baris kedua ketik siswa
- d) Pada kolom *decimal*, ubah menjadi 0 untuk semua variabel
- e) Pada kolom *label*, kolom baris pertama ketik perilaku sosial dan kolom pada baris kedua ketik siswa
- f) Pada kolom *value*, klik tombol kecil pada kolom baris kedua akan muncul kotak *value label* kemudian pada *value* ketik 1 dan pada *label* ketik siswa yang ikut ekstrakurikuler sepakbola, kemudian klik *add*. Lanjutkan pengisian dengan angka 2 pada

value dan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler sepakbola pada *label* kemudian klik *ok*.

- g) Klik *Data View* kemudian isikan data sesuai dengan variabelnya
- h) Pada kolom *measure*, pada baris pertama *scale* dan baris kedua *nominal*
- i) Klik *Analyze-Descriptive Statistics-Explore*
- j) Pada kotak *explore* klik *variable* (perilaku sosial) dan masukan ke kotak *Dependent List*, kemudian klik *variabel* (kode) dan masukkan ke kotak *Factor List*
- k) Klik *Plot* kemudian klik *Normality plots with test*
- l) Klik *Continue*
- m) Klik *ok*

Kriteria keputusan uji normalitas untuk data perilaku sosial yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas ini digunakan untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varian yang homogen atau heterogen. Untuk menguji homogen atau tidaknya skor setiap variabel, maka peneliti menggunakan rumus *Lavene* agar sesuai dengan program yang digunakan. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$L = \frac{(N - K) \sum ni (\bar{V} i - \bar{V} k)}{(k - 1) \sum ni (Vij - \bar{V} i)}$$

Keterangan:

$$Vij = |Xij - \bar{X}|$$

L : nilai *Levene* hitung

X : nilai data residual

N : jumlah sampel

$\bar{X}$: rata-rata data residual

K : jumlah kelompok

Langkah-langkah menguji homogenitas dengan menggunakan program *SPSS V.16* adalah sebagai berikut:

- a) Klik *Variabel View*
- b) Pada kolom *name* baris pertama ketik perilaku sosial dan baris kedua ketik siswa
- c) Pada kolom *decimal*, ubah menjadi 0 untuk semua variable
- d) Pada kolom *label*, kolom baris pertama ketik perilaku sosial dan kolom pada baris kedua ketik siswa
- e) Pada kolom *value*, klik tombol kecil pada kolom baris kedua akan muncul kotak *value label* kemudian pada *value* ketik 1 dan pada *label* ketik siswa yang ikut ekstrakurikuler sepakbola, kemudian klik *add*. Lanjutkan pengisian dengan angka 2 pada *value* dan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler sepakbola pada *label* kemudian klik *ok*.
- f) Pada kolom *measure*, pada baris pertama *scale* dan baris kedua *nominal*
- g) Klik *Analyze > Compara Means > One-Way Anova*
- h) Klik *variable* perilaku sosial dan masukkan ke kotak *Dependent List* kemudian klik variabel siswa dan masukkan ke kotak *Factor*
- i) Klik tombol *Options* dan beri tanda centang pada *Homogeneity variance test*.
- j) Klik *Continue* kemudian *Ok*

Kriteria keputusan uji homogenitas data perilaku sosial dapat dikatakan homogen atau tidak yaitu:

- a) Jika nilai probabilitas atau sig. < 0,05 maka data dikatakan tidak homogen.

- b) Jika nilai probabilitas atau sig. > 0,05 maka data dikatakan homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parametrik

Pengujian hipotesis parametrik dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Uji t (*Independent Samples T-Test*), yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dari distribusi t (Tabel t)

$\bar{x}$ = rata-rata nilai yang diperoleh dari hasil pengumpulan data

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = standar deviasi sampel yang dihitung

n = jumlah sampel penelitian

Langkah-langkah uji t dua sampel independen dengan menggunakan program *Microsoft Excel* adalah sebagai berikut:

- Buka program *microsoft excel*
- Masukkan data yang telah didapat ke dalam *worksheet excel*
- Di menu *bar* klik [data]
- Klik [data analysis] pada menu bar Data maka akan muncul window "*Data Analysis*"
- Pilih [*t-test:two sample assuming t equal variance*]
- Klik [ok] maka akan muncul window "*t-test:two sample assuming t equal variance*"
- Pada kotak variabel 1 range, blok data yang akan dianalisis yaitu siswa yang ikut ekskul

- h. Pada kotak variabel 2 range, blok data yang akan dianalisis yaitu siswa yang tidak ikut ekstrakurikuler
- i. Pada kotak " *Hypothesized Mean Difference*" isikan 0, dengan asumsi tidak ada perbedaan variance antara yang ikut ekstrakurikuler dan yang tidak ikut ekstrakurikuler
- j. Centang " *label*" untuk memberikan keterangan pada tabel hasil analisis
- k. Pada kotak " *alpha*" isi 0,05 yaitu taraf signifikansi
- l. Pada output option pilih " *new worksheet ply*" kemudian isikan hasil analisis uji t
- m. Klik *ok*

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan perilaku sosial dalam pembelajaran sepakbola antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 9 Kota Cirebon.

H_1 = Terdapat perbedaan perilaku sosial dalam pembelajaran sepakbola antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 9 Kota Cirebon.

Kriteria keputusan uji hipotesis:

- a. Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan arti terdapat perbedaan yang signifikan.
- b. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan arti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan.